

BAB II

SITUASI DAN KONDISI EKONOMI JEPANG

Sejak periode Meiji (1868-1912), Jepang sudah mulai menerapkan ekonomi pasar bebas dan mengadopsi kapitalisme dari Inggris dan Amerika Serikat (AS). Ketika itu juga, sistem pendidikan ala barat mulai diterapkan di Jepang, serta ribuan orang Jepang dikirim ke AS dan Eropa untuk menempuh pendidikan barat. Sedangkan, lebih dari 3.000 pengajar dari AS dan Eropa didatangkan. Pada awal periode Meiji pula, dibangun jalan kereta api, jalan raya, dan memulai reformasi kepemilikan tanah. Pemerintah membangun pabrik dan galangan kapal untuk dijual kepada swasta dengan harga murah. Sebagian dari perusahaan yang didirikan pada periode Meiji berkembang menjadi *zaibatsu*.

Pertumbuhan ekonomi riil dari tahun 1960-an hingga 1980-an sering disebut “keajaiban ekonomi Jepang”, yakni rata-rata 10% pada tahun 1960-an, 5% pada tahun 1970-an, dan 4% pada tahun 1980-an.¹⁵ Dekade 1980-an merupakan masa keemasan ekspor otomotif dan barang elektronik ke Eropa dan AS. Setelah ditandatanganinya Perjanjian Plaza 1985, dolar AS mengalami depresiasi terhadap yen. Pada Februari 1987, tingkat diskonto resmi diturunkan hingga 2,5% agar produk manufaktur Jepang bisa kembali

kompetitif setelah terjadi kemerosotan volume ekspor akibat menguatnya yen. Akibatnya, terjadi surplus likuiditas dan penciptaan uang dalam jumlah besar. Spekulasi menyebabkan harga saham dan *real-estate* terus meningkat, dan berakibat pada penggelembungan harga aset. Gelembung ekonomi Jepang jatuh pada awal tahun 1990-an akibat kebijakan “pengetatan uang” yang dikeluarkan oleh *Bank of Japan* pada 1989. Pada 1990, pemerintah mengeluarkan sistem perpajakan baru mengenai penguasaan tanah dan bank diminta untuk membatasi pendanaan aset properti. Pertumbuhan ekonomi mengalami stagnasi pada 1990-an, dengan angka rata-rata pertumbuhan ekonomi riil hanya 1,7% sebagai akibat penanaman modal yang tidak efisien dan penggelembungan harga aset pada 1980-an. Institusi keuangan menanggung kredit bermasalah karena telah mengeluarkan pinjaman uang dengan jaminan tanah atau saham. Usaha pemerintah mengembalikan pertumbuhan ekonomi hanya sedikit yang berhasil dan selanjutnya terhambat oleh kelesuan ekonomi global pada tahun 2000.¹⁶

A. Sektoral Perekonomian Jepang

1. Sektor Jasa

Sejumlah tiga perempat dari total penghasilan ekonomi Jepang berasal dari sektor jasa. Industri utama sektor jasa di Jepang berupa bank, asuransi, *real-estate*, bisnis eceran, transportasi, dan telekomunikasi. Mitsubishi UFJ, Mizuho, NTT, TEPCO, Nomura, Mitsubishi Estate, Tokio Marine,

Japan Railway, Seven & I, dan Japan Airlines adalah nama-nama perusahaan Jepang yang termasuk perusahaan terbesar dunia. Kebijakan Pemerintah Jepang di masa Perdana Menteri Junichiro Koizumi melakukan swastanisasi Japan Post. Enam *keiretsu* utama terdiri dari grup Mitsubishi, Sumitomo, Fuyo, Mitsui, Dai-Ichi Kangyo, dan Sanwa. Sejumlah 326 perusahaan Jepang berada dalam daftar Forbes Global 2000 atau 16,3% dari total perusahaan dalam daftar Forbes Global 2000 pada tahun 2006.¹⁷

2. Sektor Industri

Industri ekspor utama Jepang adalah otomotif, elektronik, komputer, semi-konduktor, besi, dan baja. Industri penting lain dalam ekonomi Jepang adalah petrokimia, farmasi, bio-industri, galangan kapal, dirgantara, tekstil, dan makanan yang diproses. Industri manufaktur Jepang banyak bergantung pada impor bahan mentah dan bahan bakar minyak.¹⁸

Kawasan industri tersebar di sejumlah prefektur. Di wilayah Kanto, kawasan industri berada di Chiba, Kanagawa, Saitama, dan Tokyo (kawasan industri Keihin). Di wilayah Tokai, kawasan industri Chukyo-Tokai berada di Aichi, Gifu, Mie, dan Shizuoka. Di wilayah Kansai, kawasan industri Hanshin berada di Osaka, Kyoto, dan Kobe. Kawasan industri Setouchi mencakup barat daya Pulau Honshu dan bagian utara

¹⁷http://www.forbes.com/lists/2006/18/06f2000_The-Forbes-2000_Rank.html The Forbes 2000. Diakses 2013-09-18.

Shikoku sekitar Laut Pedalaman Seto, sementara di Kyushu, kawasan industri berada di bagian utara Kyushu.¹⁹

3. Sektor Pertanian

Walaupun hanya 12% dari luas daratan di Jepang yang bisa dipergunakan untuk pertanian, namun hasilnya termasuk memuaskan. Besarnya hasil pertanian didukung oleh kesuburan lahan pertanian karena tanah yang mengandung abu vulkanis. Di samping itu, penggarapan lahan pertanian dilakukan secara intensif dengan didukung teknologi maju. Sektor pertanian adalah sektor yang diproteksi pemerintah dan menerima subsidi dalam jumlah besar.

Hasil pertanian Jepang berupa padi, kentang, jagung, gandum, kacang, kedelai, dan teh. Hasil peternakan berupa babi, ayam, telur, sapi dan susu. Sayur-sayuran berupa lobak, kubis, ketimun, tomat, wortel, bayam, dan selada. Sedangkan buah-buahan yang banyak ditanam adalah apel dan jeruk. Apel merupakan produk unggulan Tohoku dan Hokkaido. Buah pir merupakan produk pertanian unggulan Prefektur Tottori. Perkebunan jeruk berada di Shikoku, Shizuoka, dan Kyushu. Tanaman pir dan jeruk dibawa masuk ke Jepang oleh pedagang Belanda di Nagasaki pada akhir abad ke-18.²⁰

Walaupun Jepang biasanya dapat melakukan swasembada beras (kecuali beras untuk membuat *senbei* dan makanan olahan), Jepang harus

impor daging. Jepang mengimpor gandum, *sorgum*, dan kedelai dalam jumlah besar, terutama dari Amerika Serikat. Jepang merupakan pasar terbesar bagi ekspor pertanian Uni Eropa.²¹

4. Sektor Perikanan

Jepang menempati urutan ke-2 di dunia di belakang Republik Rakyat Cina dalam tonase penangkapan ikan (tahun 1989: 11,9 juta ton), kenaikan tipis dari 11,1 juta ton pada tahun 1980. Setelah terjadi krisis minyak 1973, perikanan laut dalam di Jepang menurun. Pada tahun 1980-an, total tangkapan ikan per tahun rata-rata 2 juta ton. Perikanan lepas pantai mencapai 50 % dari penangkapan ikan total pada akhir 1980-an, meski beberapa kali mengalami kenaikan dan penurunan.²²

Perikanan pesisir dilakukan dengan perahu kecil, jala, atau teknik penangkaran terhitung sekitar sepertiga produksi total industri perikanan Jepang. Sementara itu, perikanan lepas pantai dengan kapal ukuran menengah terhitung sekitar lebih dari separuh produksi total. Di antara hasil laut yang diambil misalnya: sarden, cakalang, kepiting, udang, salem, cumi-cumi, kerang, tuna, saury, *yellowtail*, dan makerel.²³

Jepang termasuk salah satu negara yang memiliki armada perikanan terbesar di dunia. Walaupun demikian, Jepang adalah negara

²¹ *Ibid.*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Jepang>.

²² <ftp://ftp.fao.org>. Fisheries and Aquaculture Department FAO. January 2006. Diakses 2013-09-18

pengimpor hasil laut terbesar di dunia (senilai AS\$ 14 milyar).²⁴ Sejak tahun 1996, Jepang berada di peringkat ke-6 dalam total tangkapan ikan di bawah RRC, Peru, Amerika Serikat, Indonesia, dan Chili. Jepang juga menebarkan kontroversi dengan mendukung perburuan ikan paus.²⁵

B. Kondisi Perekonomian Jepang

Perekonomian Jepang adalah terbesar nomor dua di dunia setelah AS, Jepang bersama Jerman dan Korea Selatan adalah tiga negara yang pernah mencatatkan diri sebagai negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat sepanjang sejarah dunia, dengan angka PDB sekitar AS\$4,5 triliun. Dan industri utama Jepang adalah sektor perbankan, asuransi, *real-estate*, retail, transportasi, telekomunikasi, dan konstruksi.²⁶ Jepang memiliki industri berteknologi tinggi di bidang otomotif, elektronik, mesin perkakas, baja dan logam non-besi, perkapalan, industri kimia, tekstil, dan pengolahan makanan.²⁷ Sebesar tiga perempat dari produk domestik bruto Jepang berasal dari sektor jasa.

²⁴FAO Fisheries and Aquaculture Department FAO. 2007. *ibid.*, <ftp://ftp.fao.org>. Diakses 2013-09-17.

²⁵*Ibid.*, Fisheries and Aquaculture Department FAO. January 2006.

²⁶ Nation Master, <http://www.nationmaster.com/country-info/stats/Economy/GDP/PPP>. Diakses 2013-09-16.

²⁷ World Factbook; Japan—Economy, *op.cit.*, [https://www.cia.gov/library/publications/the-world-](https://www.cia.gov/library/publications/the-world)

Tabel 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Tujuh Negara Industri Utama dan Beberapa Negara Tertentu (persen)

Negara	2003	2004	2005	2006	2007	2008		2009 ^a				2010	
						Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2 ^b
Negara Industri													
1 Amerika Serikat	3.1	4.4	3.5	3.4	2.0	0.7	-0.8	-2.5	-3.9	-2.6	0.1	2.5	3.2
2 Jepang	2.7	3.3	3.4	2.6	2.4	-0.5	-4.3	-8.8	-6.4	-5.1	-1.0	4.6	0.4
3 Jerman	1.6	1.6	1.0	2.6	2.5	0.8	-1.7	-5.9	-5.9	-4.8	-2.4	1.7	4.1
4 Inggris	2.2	3.3	1.9	2.7	3.0	0.3	-1.9	-3.2	-2.6	-2.3	-0.3	-0.2	1.6
5 Italia	0.4	1.0	0.1	1.9	1.6	-0.9	-2.9	-5.0	-5.0	-4.6	-3.0	0.5	1.1
6 Perancis	0.3	2.2	1.6	2.1	2.1	0.5	-1.0	-4.1	-5.6	-5.1	-0.3	1.2	1.7
7 Kanada	1.7	2.7	2.9	2.8	2.7	0.5	-0.7	-2.1	-2.1	-3.2	-1.2	-1.2	-
Negara Industri Baru													
1 RRC	8.9	9.5	9.6	10.6	13.0	9.0	6.8	6.1	7.9	8.9	10.7	11.9	10.3
2 Korea Selatan	3.0	4.7	4.0	5.0	5.1	3.9	-3.4	-4.2	-2.5	0.9	6.0	8.1	7.2
3 Hong Kong	3.3	8.3	7.2	6.8	6.4	1.7	-2.5	-7.8	-3.8	-2.4	2.6	8.2	6.5
4 Taiwan	3.1	5.7	4.1	4.6	5.7	-1.0	-3.4	-10.2	-7.5	-1.3	9.2	13.3	12.5
5 Singapura	1.0	8.5	5.6	8.1	7.8	-0.6	-4.2	-10.1	-3.5	0.6	3.5	15.5	18.8
ASEAN													
1 Indonesia	3.9	5.1	5.5	5.4	5.7	6.1	5.2	4.4	4.0	4.2	5.4	5.7	6.2
2 Malaysia	4.6	7.0	5.1	5.7	6.3	4.7	0.1	-5.2	-3.9	-1.2	4.5	10.1	8.9
3 Thailand	5.7	6.0	4.4	5.0	4.9	4.0	-4.3	-7.1	-4.9	-2.8	5.8	12.0	9.1
4 Filipina	9.2	6.1	4.9	4.0	7.2	-	4.5	0.4	1.2	0.8	1.8	7.3	7.9
Amerika Latin													
1 Argentina	8.5	8.6	9.1	8.5	8.7	6.2	4.9	2.0	-0.8	-0.3	2.6	6.8	-
2 Brazil	4.9	2.3	2.9	2.9	5.7	6.8	1.3	-1.8	-1.2	-1.2	4.3	9.0	-
3 Mexico	1.2	4.2	3.9	4.8	3.3	1.6	-1.6	-8.2	-10.3	-5.2	-2.3	4.3	7.6

Sumber: www.bi.go.id

Hingga tahun 2001, jumlah angkatan kerja Jepang mencapai 67 juta orang.

Tingkat pengangguran di Jepang sekitar 4%. Pada tahun 2007, Jepang menempati urutan ke-19 dalam produktivitas tenaga kerja.²⁸ Menurut

Indeks Big Mac, tenaga kerja di Jepang mendapat upah per jam terbesar di dunia. Toyota Motor, Mitsubishi UFJ Financial, Nintendo, NTT DoCoMo,

Nippon Telegraph, dan Sumitomo Mitsui Financial adalah 10 besar

perusahaan Jepang pada tahun 2008. Sejumlah 326 perusahaan Jepang

masuk ke dalam daftar Forbes Global 2000 atau 16,3% dari 2000

perusahaan publik terbesar di dunia (data tahun 2006).²⁹

Tabel 2.2 Pertumbuhan Ekonomi Jepang 2006-2012

Country Name	Indicator Name	indicator code	2006	2007	2008	2009	2010	2011	1012
Japan	GNI per capita, PPP	NY,GNP,PCAP,PP,CD	32670	34530	34710	32630	34570	348980	36290
Japan	Population, total	SP,POP,TOTL	127756000	127770750	127704040	127557958	127450459	127817277	127461529
Japan	GDP (current US\$)	NY,GDP,MKTP,CD	4,36E+12	4,36E+12	4,85E+12	5,04E+12	5,50E+12	5,90E+12	5,96E+12
Japan	GDP growth (annual %)	NY,GDP,MKTP,KD,ZG	1,69290425	2,1921862	-1,041636	-5,526976489	4,65211186	-0,57031653	1,945
Japan	Life expectancy (in year)	SP,DYN,LE00,IN	82,3219512	82,507073	82,587561	82,93146341	82,8426829	82,84268293	

Sumber: <http://www.worldbank.org>

Dalam Indeks Kemudahan Berbisnis, Jepang menempati peringkat ke-12, dan termasuk salah satu Negara maju dengan birokrasi paling sederhana. *Keiretsu* adalah grup usaha yang beranggotakan perusahaan yang saling memiliki kerjasama bisnis dan kepemilikan saham. Negosiasi upah beserta perbaikan kondisi kerja antara manajemen dengan serikat buruh selalu dilakukan setiap awal musim semi Jepang. Perusahaan di Jepang menaikkan pangkat berdasarkan senioritas dan jaminan pekerjaan seumur hidup.³⁰ Terjadinya gelembung ekonomi yang diikuti kebangkrutan besar-besaran dan pemutusan hubungan kerja menyebabkan jaminan pekerjaan seumur hidup mulai ditinggalkan. Dalam hal kebebasan ekonomi, Jepang menempati urutan ke-5 negara paling *laissez-faire* di antara 41 negara Asia Pasifik.³¹

Total ekspor Jepang pada tahun 2005 sebesar 4.210 dolar AS per kapita. Pasar ekspor terbesar Jepang tahun 2006 adalah: Amerika Serikat 22,8%, Uni Eropa 14,5%, Cina 14,3%, Korea Selatan 7,8%, Taiwan 6,8%, dan Hongkong

³⁰ <http://www.economist.com/node/7193984>. 2006-07-20. Diakses 2013-09-17.

5,6%. Produk ekspor unggulan Jepang adalah alat transportasi, kendaraan bermotor, elektronik, mesin-mesin listrik, dan bahan kimia.³² Sedangkan Negara sumber impor terbesar bagi Jepang adalah: Cina 20,5%, AS 12,0%, Uni Eropa 10,3%, Arab Saudi 6,4%, Uni Emirat Arab 5,5%, Australia 4,8%, Korea Selatan 4,7%, dan Indonesia 4,2%. Impor utama Jepang adalah mesin-mesin dan perkakas, minyak bumi, bahan makanan, tekstil, dan bahan mentah untuk industri.³³

Ekonomi pasar bebas dan industri Jepang merupakan nomor tiga terbesar di dunia setelah AS dan Cina. Perekonomian Jepang terkenal dengan efisiensi produksinya dan mampu bersaing dalam pasar bebas internasional. Diperkirakan oleh pengamat ekonomi bahwa Jepang (bersama Korea Selatan, India dan RRC) akan mendominasi dunia ditahun 2030 dan mematahkan dominasi barat atas perekonomian dunia.

³² World Factbook; Japan—Economy, *op., cit.* 2006-12-19. Diakses 2013-09-17.

³³